

## **PANDU**

(Video Dokumenter Tentang Potret Gerakan Pramuka Dalam Usahnya

Membentuk Karakter Bangsa)



### **Tugas Akhir Video Dokumenter**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

**Bondan Abdul Malik**

**D0210020**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2015**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan  
Dihadapan Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Pembimbing Tugas Akhir

**Drs. Aryanto Budhy S., M.Si**

NIP. 19581123 198603 1 002

## **PENGESAHAN**

Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Tugas Akhir

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

## MOTTO

*“....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mau berusaha mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”*

*(Al-Qur'an, Surat Ar-Ra'd :11)*

*“...Ini soal membuat karya, bukan sekedar syarat mendapat gelar sarjana...”*

*(Drs. Aryanto Budhy S., M.Si)*

*“...Buat apa berlayar, kalau kau takut gelombang...”*

*(Ken Arok)*

*“...Lemesin aja, jangan dilawan...”*

*(Bondan Abdul)*

## **PERSEMBAHAN**

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak Slamet Bashori dan Ibu Sri Sukptiyah.*

*Untuk kakakku, Aristo Fajar, nenekku yang super ibu Kusminah, dan dek Ayu Fauziah.*

*Serta didedikasikan untuk semua kawan-kawan Pramuka di bawah langit semesta.*

## **KATA PENGANTAR**

Kepuasan, inilah perasaan yang paling dirasakan penyusun di saat terselesaikannya Karya Tugas Akhir ini. Sebuah kepuasan karena merupakan usaha yang besar bagi penyusun untuk begitu lama menyelesaikan Karya Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sebuah kepuasan pula karena penyusun telah merasakan sebuah proses pengembangan diri di sebuah lingkungan masyarakat yang berbudaya. Sebuah bekal pengalaman yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun sendiri.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan bantuan dari orang-orang yang selalu memberikan dukungan bagi penyusun selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang mendukung penyusun selama ini:

1. Allah SWT, terima kasih atas anugerah kesempatan yang tak terkira ini.
2. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan FISIP UNS.
3. Sri Hastjarjo, S.Sos. Ph. D selaku Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNS.
4. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si, selaku pembimbing Tugas Akhir ini.
5. Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M. Pd. selaku pemerhati pendidikan karakter sekaligus narasumber.
6. Nur Muhlashin, S. Psi., M.A. selaku pemerhati psikologis anak sekaligus narasumber.
7. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M. Pd. Dekan FKIP UNS

8. Sudaryoko, S.P.d selaku pembina Pramuka SMP N 1 Wonosegoro dan narasumber.

9. Pak Ponk selaku narasumber dan legenda hidup kepramukan Indonesia.

Serta semua pihak yang belum sempat kami sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
LEMBAR PERSERTUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
SINOPSIS .....	x
SINOPSIS (ENGLISH) .....	xi
 BAB I : LATAR BELAKANG .....	 1
BAB II : LANDASAN KONSEP.....	6
A. KOMUNIKASI SEBAGAI PEMBENTUKAN SIKAP DAN PENDAPAT.....	6
B. FILM DOKUMENTER SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI.....	7
C. SEKILAS TENTANG FILM DOKUMENTER.....	8
D. KARAKTER .....	18
E. PRAMUKA DAN KARAKTER .....	19
BAB III : VISI, MISI dan TUJUAN PENGGARAPAN .....	22
BAB IV : TAHAP PEMBUATAN FILM DOKUMENTER .....	24



A. TREATMENT.....	30
B. NASKAH.....	36
C. SHOOTING LIST.....	55
D. SHOOTING SCRIPT.....	57
E. SHOOTING BREAK DOWN.....	62
F. EDITING SCRIPT.....	66
BAB V : CATATAN PRODUKSI .....	88
A. PROSES PRA PRODUKSI.....	88
B. PROSES PRODUKSI.....	92
C. PROSES PRA PRODUKSI.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN	
RENCANA ANGGARAN PRODUKSI	
TRANSKRIP WAWANCARA	

## **SINOPSIS**

### **Tugas Akhir**

## **PANDU**

Jika jujur, disiplin, kerja keras, dan seterusnya merupakan modal untuk sukses, sedangkan tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi anak didik agar sukses dalam kehidupan dikemudian hari, maka seharusnya sifat dan perilaku itulah yang harus dikembangkan dalam pendidikan. Dewasa ini pendidikan menghasilkan *output* yang dirasa tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan bangsa.

Dekadensi moral memberikan tamparan yang sangat dirasakan pemerintah, generasi muda yang kelak digadang menjadi tulang punggung dan pemegang kendali masa depan sibuk melabeli diri mereka dengan atribut negatif. Pramuka konsisten mencoba untuk menggiring, membentuk dan mengevaluasi perkembangan karakter pemuda. Gerakan yang semakin ditinggalkan ini mendapatkan asupan dari pemerintah dengan mengemban misi yang tidak akan pernah usai, kaderisasi pembentukan karakter bangsa.

Apakah yang membuat karakter bangsa merosot ke titik yang dianggap darurat untuk diselamatkan? Strategi seperti apa yang pemerintah siapkan guna memperbaiki carut marut moral dewasa ini? Ada fakta-fakta menarik apa saja dibalikanya?

## **SYNOPSIS**

### **Tugas Akhir**

#### **PANDU**

If honesty, discipline and hard work are the keys to be success, while the aim of education is to develop student's potential for his successful life ahead, then that is the the attitude and behavior that supposed to be developed in our education system. Nowadays, education field's output is valued not relevant with what this nation really needs.

Morality decadents slaps the governance real hard. The country expect youth could handle the future in their hands, but they are now busy labeling themselves with negative attributes. Scout is consist trying to drive, shape and evaluate the development of youth character. This movement now is being left behind, but the governance remains giving the support for the sake of shaping youth and nation character.

What makes our nation character degrades to the lowest point and considered as emergency alert? What kind of strategy that the governance supposed to prepare to fix the morality decadents today? What is the interesting facts behind this issue?